



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 13963-13974

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Ragam Bahasa di Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya

Dian Ratih Sukma Hamzah^{1✉}, Inca Anggreini Suharyono², Ahmad Alfian Fadhil Huda³, Rr. Nisa
Ngesti Shafina⁴, Daniel Redondo Pantas Sianipar⁵, Eni Nurhayati⁶

Universitas Telkom

Email : nisa@student.ittelkom-sby.ac.id^{1✉}

Abstrak

Dalam artikel ini akan menganalisis tentang ragam bahasa yang ada di prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya, Dalam karya tulis ilmiah ini, metode penelitian yang digunakan yaitu pengisian kuisisioner Google Form jenis kualitatif deskriptif sebagai media pengumpulan data dari mahasiswa prodi Teknik telekomunikasi. Pemilihan metode ini digunakan untuk mengamati dan menganalisis penggunaan ragam bahasa di lingkungan mahasiswa prodi teknik telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya secara menyeluruh. Di kampus Universitas Telkom Surabaya terdapat banyak mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah. Untuk memahami bagaimana bahasa yang mahasiswa gunakan untuk berkomunikasi, maka sangat penting mempelajari ragam bahasa Indonesia yang digunakan oleh Mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya.

Kata kunci : *Ragam Bahasa, Komunikasi Mahasiswa Teknik Telekomunikasi*

Abstract

In this article, we will analyze the variety of languages in the Telecommunication Engineering study program at Telkom University, Surabaya. In this scientific paper, the research method used is filling in a descriptive qualitative Google Form questionnaire as a medium for collecting data from students of the Telecommunications Engineering study program. This method selection was used to observe and analyze the use of various languages in the telecommunications engineering study program student environment at Telkom University Surabaya as a whole. The Telkom University Surabaya campus has many students who come from various regions. To understand the language they use to communicate, it is very important to study the variety of Indonesian used by Telkom University Surabaya Telecommunications Engineering Study Program students.

Keywords: *Variety of Languages, Communication of Telecommunications Engineering Students*

Copyright @ Dian Ratih Sukma Hamzah, Inca Anggreini Suharyono, Ahmad Alfian Fadhil
Huda, Rr. Nisa Ngesti Shafina, Daniel Redondo Pantas Sianipar, Eni Nurhayati

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan teknologi bahasa menjadi salah satu aspek kritis dalam membentuk identitas sosial dan budaya suatu masyarakat, bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara berperan untuk memelihara keberagaman dan keutuhan bangsa. Bisa dikatakan bahwa bahasa merupakan salah satu kebutuhan primer yang berperan sebagai pengatur kelangsungan bermasyarakat. Apriastuti (dalam Handika et al 2019) mengatakan bahasa adalah alat utama untuk berkomunikasi di dalam kehidupan manusia, dengan bahasa manusia mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain, bahasa merupakan unsur terpenting karena digunakan untuk berkomunikasi dan bergaul dengan sesama.

Indonesia adalah salah satu negara yang multilingual dengan banyaknya ragam bahasa yang dimilikinya, namun hanya mempunyai satu standar bahasa resmi yang diakui secara nasional, yaitu bahasa Indonesia. Ragam bahasa merupakan variasi bahasa berdasarkan penggunaannya dan dengan berkembangnya zaman, penggunaan bahasa Indonesia mengalami transformasi yang signifikan, terutama di kalangan milenial, terutama mahasiswa. Seperti di Universitas Telkom Surabaya banyak Mahasiswa berasal dari berbagai daerah, yang menyebabkan terjadinya keragaman bahasa sesuai dengan asal daerah mahasiswa masing-masing.

Penelitian ini berfungsi untuk mengidentifikasi penggunaan bahasa formal dan informal, yang digunakan oleh mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya. Prodi Teknik Telekomunikasi adalah salah satu di antara perguruan tinggi yang membutuhkan komunikasi antara mahasiswa untuk kepentingan di dalam maupun luar kampus, karena di kampus ini terdapat banyak bahasa daerah yang berbeda-beda dan beragam. Untuk memahami bagaimana bahasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi, sangat penting untuk mempelajari ragam bahasa Indonesia yang digunakan oleh mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya

Terdapat berbagai fenomena yang menciptakan perubahan misalnya komunikasi digital dan internet yang berkembang sehingga mengakibatkan banyaknya mahasiswa yang menggunakan bahasa Indonesia kurang baik dan benar. Fenomena ini telah membawa perubahan dalam penggunaan bahasa sehari-hari, termasuk dalam hal istilah-istilah yang digunakan. Penggunaan bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa juga seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti interaksi sosial, tren media sosial, budaya pop, dan perkembangan teknologi komunikasi.

Sebagai seorang komunikator harus memahami dan mengikuti aturan dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar sesuai kondisi yang ada yang akan menimbulkan penggunaan bahasa yang berbeda-beda dan penggunaan bahasa yang beraneka ragam sehingga menimbulkan adanya ragam bahasa. Bahasa digunakan oleh beranekaragam mahasiswa yang memiliki ciri khas masing-masing (Khoiriyah, E. L, dkk, 2022). Dari sebuah interaksi sosial maka akan menciptakan terjadinya keragaman bahasa.

Variasi berbahasa berhubungan dengan tingkat, golongan, status dan kelas sosial dari seseorang yang mengomunikasikannya. Saat ini di perguruan tinggi, pemakaian bahasa tidak baku sudah menjadi tren di kalangan mahasiswa, bahkan dalam situasi formal mahasiswa lebih nyaman menggunakan bahasa tidak baku dalam berdiskusi dengan teman-temannya (Sholihatin, dkk., 2023:32). Variasi bahasa dari segi keformalan ditemukan ada dua ragam, yaitu ragam santai dan ragam akrab, pengertian ragam santai adalah ragam bahasa variasi yang digunakan di dalam situasi yang tidak resmi untuk berbincang. Sedangkan ragam akrab adalah variasi bahasa yang biasa digunakan oleh para penutur yang hubungannya sudah akrab.

Kaum muda yang dengan kreativitasnya selalu ada saja ide dan kemudian berhasil menemukan bentuk-bentuk kebahasaan yang sebelumnya tidak pernah digunakan dan kemudian memunculkan bahasa baru, Setelah beberapa waktu, istilah atau bahasa gaul menjadi bagian dari percakapan sehari-hari. Sebagai generasi penerus bangsa, remaja Indonesia harus lebih memperhatikan cara menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, terutama ketika mahasiswa berinteraksi satu sama lain, di mana tidak hanya komunikasi tetapi juga interaksi yang melibatkan dengan diberikannya tindakan, tindakan dalam menyampaikan ucapan yang biasa disebut tindak tutur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh keragaman bahasa yang dimiliki dan digunakan oleh mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya yang berasal dari berbagai daerah dalam berkomunikasi antara satu sama lain.

METODE PENELITIAN

Dalam karya tulis ilmiah ini, metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dekriptif. Teknik pengumpulan data dengan pengisian kuisioner melalui Google Form. Pemilihan metode ini digunakan untuk mengamati dan menganalisis penggunaan ragam bahasa di lingkungan mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya secara menyeluruh.

Menurut Ismail (2019) Kuisisioner merupakan suatu proses terhadap jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden sebagai upaya pengambilan informasi dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang mahasiswa ketahui tujuan pokok dari kuisisioner.

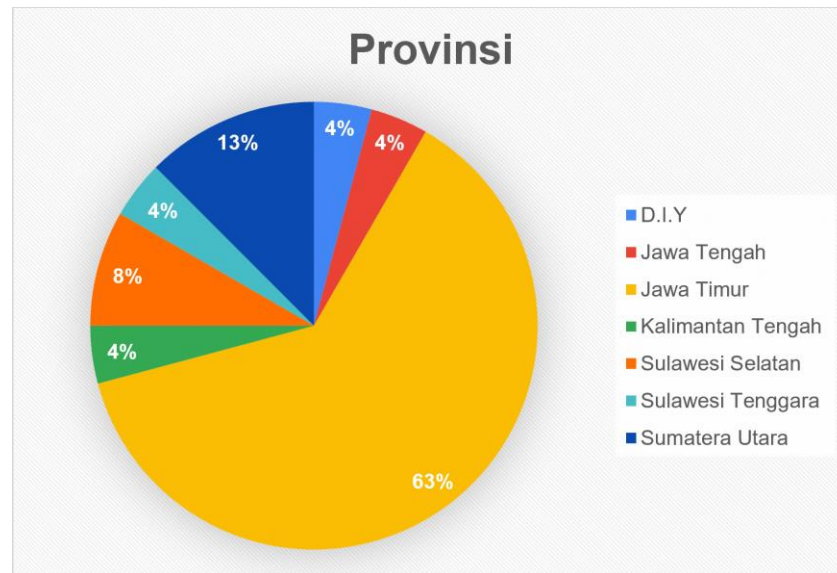
Metode kuisisioner Google Form ini sangat membantu peneliti dalam mengambil data dan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Pengisian kuisisioner ini dilakukan oleh mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya. Mahasiswa dimohon untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah ditampilkan dalam kuisisioner sesuai dengan kepribadiannya, setelah itu data akan otomatis masuk dan siap untuk di analisis.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya. Tahap yang digunakan sebagai pacuan primer dalam penelitian ini adalah penyebaran angket yang menggunakan kuisisioner agar lebih efisien. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, yaitu suatu bentuk analisis yang menggolongkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga dapat diambil dan disimpulkan.

Hasil Analisis Data

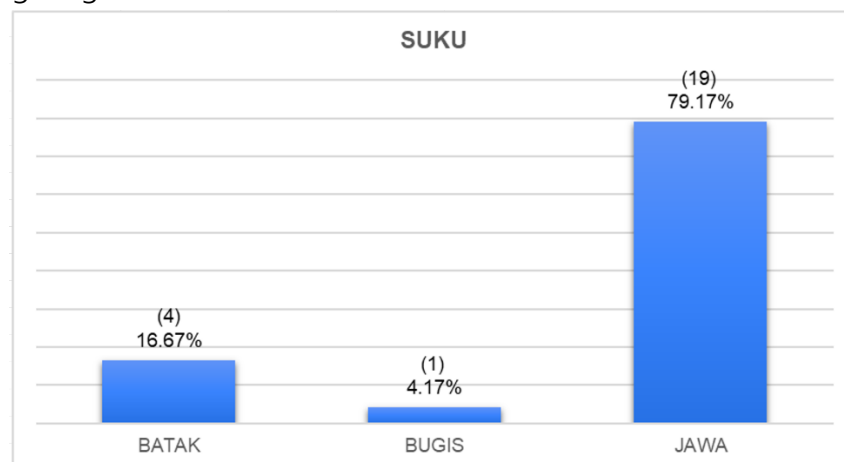
Setelah pembagian kuisisioner melalui Google Form kepada mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya, kami menerima data yang valid berasal dari mahasiswa sebagai responden dalam penelitian analisis ragam bahasa di Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya ini. Hasil responden yang didapat sejumlah 24 mahasiswa beberapa yang berasal dari angkatan 2020-2023.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh 24 responden melalui kuisisioner Google Form tersebut akan dipaparkan dalam bentuk diagram lingkaran dan diagram batang sebagai berikut:



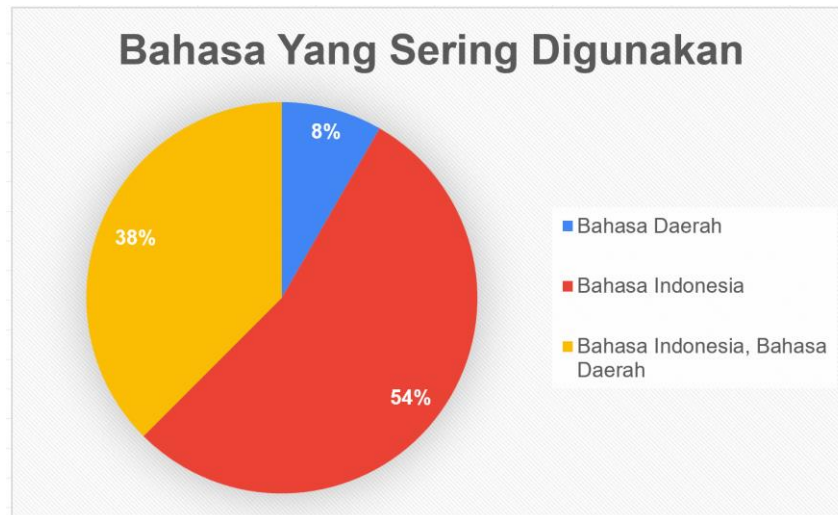
Gambar 1. Diagram lingkaran pertanyaan ke 1

Berdasarkan hasil survei diatas, sebagian besar yaitu 63% responden berasal dari Provinsi Jawa Timur dan 13% berasal dari Sumatera Utara. Alasan kami memasukkan survei daerah provinsi adalah agar dapat mengetahui bagaimana pengalaman berkomunikasi mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi dengan teman-teman dan mungkin dengan dosen yang berasal dari daerah yang berbeda, dengan ini kami harap dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dari berbagai sudut pandang dan kebiasaan berbahasa yang berbeda dalam lingkungan tersebut.



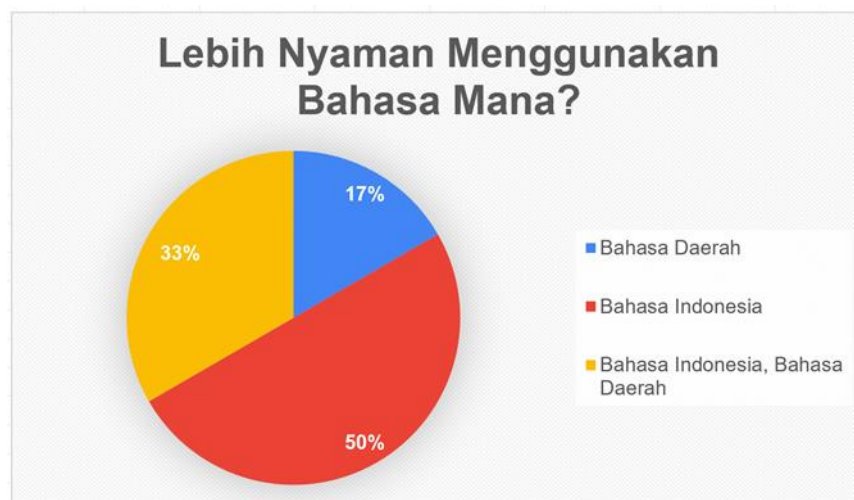
Gambar 2. Diagram batang pertanyaan ke 2

Berdasarkan hasil survei suku diatas, terdapat 19 orang (79,17%) berasal dari suku Jawa, 4 orang (16,67%) dari suku Batak, dan sisanya 1 orang (4,17%) dari suku Bugis. Dari hasil survei diatas menunjukkan bahwa suku Jawa menjadi mayoritas pada Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya.



Gambar 3. Diagram lingkaran pertanyaan ke 3

Berdasarkan hasil survei yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner melalui Google Form kepada mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya didapatkan, berjumlah 8% mahasiswa lebih sering menggunakan bahasa daerah, 54% mahasiswa lebih sering menggunakan bahasa Indonesia, dan 38% mahasiswa lebih sering menggunakan kedua bahasa tersebut, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini kami memberikan pertanyaan kuisisioner tentang bahasa apa yang sering digunakan oleh mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi dalam berkomunikasi di kampus. Hal ini bertujuan untuk menganalisis data yang relevan dengan lingkungan penelitian kami. Dengan hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil cukup relevan untuk mempelajari bagaimana bahasa yang sering mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi gunakan untuk berkomunikasi di lingkungan kampus.



Gambar 4. Diagram lingkaran pertanyaan ke 4

Berdasarkan hasil survei yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner melalui Google Form kepada mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya. Kami

mengklasifikasikan jawaban menjadi 3 kategori, yaitu bahasa daerah, bahasa Indonesia, serta bahasa daerah dan bahasa Indonesia dengan pertanyaan yang bertujuan untuk menanyakan kenyamanan mahasiswa pada saat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Hasil analisis yang kami dapatkan adalah 17% mahasiswa lebih nyaman menggunakan bahasa daerah, 50% mahasiswa lebih nyaman menggunakan bahasa Indonesia, dan 33% mahasiswa lebih nyaman menggunakan kedua bahasa (bahasa daerah dan bahasa Indonesia) untuk berkomunikasi. Berdasarkan uraian diatas dapat kita ketahui jika lebih banyak mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya yang memilih menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi.



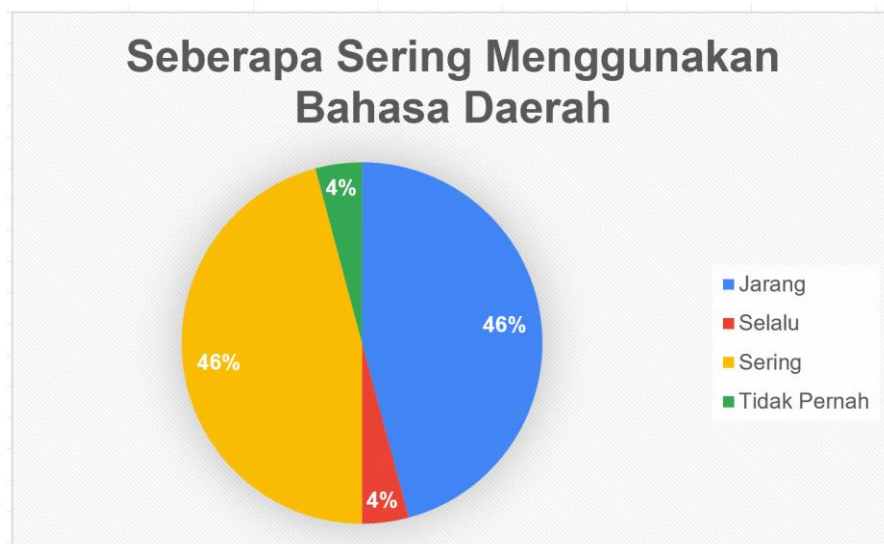
Gambar 5. Diagram lingkaran pertanyaan ke 5

Berdasarkan hasil survei kuesioner seberapa kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia antar sesama mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya. Kami mengklasifikasikannya menjadi 2 kategori, yaitu : Tidak dan Ya. Hasil menunjukkan 23 mahasiswa dari 24 mahasiswa atau 96% menyatakan mahasiswa tidak kesulitan Dalam menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi di kampus. Setelah itu terdapat 1 mahasiswa dari 24 mahasiswa atau 4% yang mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi, Demikian bisa di simpulkan kesulitan dalam menggunakan bahasa daerah di lingkungan Universitas Telkom Surabaya, Prodi Teknik Telekomunikasi, memiliki perbedaan penggunaan bahasa daerah dalam berkomunikasi antar mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi.



Gambar 6. Diagram batang pertanyaan ke 6

Berdasarkan hasil survei yang diisi oleh mahasiswa sebagai responden, terdapat perolehan sebesar 16 dari 24 mahasiswa bertempat tinggal di Surabaya. Sehingga 66,67%, dengan mayoritas responden berasal dari daerah asal yang sama yaitu Surabaya, Jawa Timur. Alasan kami memasukkan asal daerah responden dalam kuesioner adalah untuk melihat pandangan dan pengalaman berkomunikasi mahasiswa dalam lingkungan Universitas Telkom Surabaya yang mungkin beragam tergantung pada asal daerah masing-masing mahasiswa. Dengan mempertimbangkan urgensi asal daerah, kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang perkembangan ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan tersebut.



Gambar 7. Diagram lingkaran pertanyaan ke 7

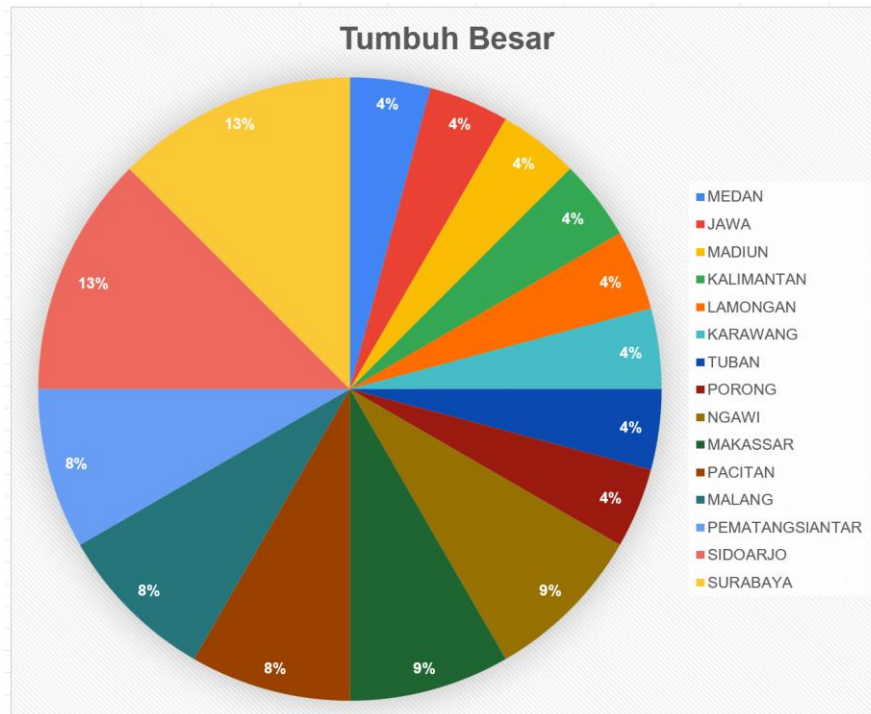
Berdasarkan hasil survei penelitian kuesioner seberapa sering menggunakan bahasa daerah antar sesama mahasiswa di Universitas Telkom Surabaya, Prodi Teknik Telekomunikasi, penulis mengklasifikasikannya menjadi 4 kategori, yaitu: Jarang, Selalu, Sering, dan Tidak Pernah. Hasil menunjukkan 11 mahasiswa dari 24 mahasiswa atau 46%

menyatakan mahasiswa jarang menggunakan Bahasa Daerah dalam komunikasi di dalam kampus. Setelah itu terdapat 1 mahasiswa dari 24 mahasiswa atau 4% yang selalu menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi, hasil ini menunjukkan mahasiswa yang menggunakan bahasa daerah sebagai cara berkomunikasi dalam kampus dan sesama mahasiswa, dengan memiliki organisasi atau lingkungan yang selalu menggunakan bahasa daerah yang sama. Terdapat juga 11 mahasiswa dari 24 mahasiswa atau 46% menyatakan sering menggunakan bahasa daerah sebagai cara berkomunikasi di lingkungan kampus. Sedangkan 1 mahasiswa dari 24 mahasiswa, atau 4% menyatakan tidak pernah menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi di dalam kampus, maka mahasiswa tersebut selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari.



Gambar 8. Diagram lingkaran pertanyaan ke 8

Berdasarkan hasil survei penelitian kuesioner seberapa sering menggunakan bahasa Indonesia antar sesama mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya, kami mengklasifikasikannya menjadi 3 kategori, yaitu: Jarang, Selalu, dan Sering. Hasil menunjukkan 17 mahasiswa dari 24 mahasiswa atau 71% menyatakan mahasiswa jarang menggunakan Bahasa Indonesia dalam komunikasi di dalam kampus. Setelah itu terdapat 2 mahasiswa dari 24 mahasiswa atau 8% yang selalu menggunakan Bahasa Indonesia saat berkomunikasi, Terdapat juga 5 mahasiswa dari 24 mahasiswa atau 21% menyatakan sering menggunakan Bahasa Indonesia sebagai cara berkomunikasi di lingkungan kampus.



Berdasarkan hasil survei yang dapat ditentang 9 dimana tempat tumbuh besar mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya. Perolehan terbanyak di dapat oleh daerah Surabaya dan Sidoarjo dengan masing-masing perolehan 3 mahasiswa dari 24 mahasiswa atau 13%, dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berasal dari Jawa Timur dan menggunakan bahasa daerah yang sama yaitu "Jawa". Namun terdapat mahasiswa dengan pulau yang berada di luar Jawa, 3 mahasiswa dari 24 mahasiswa atau 13% berasal dari Daerah Medan–Sumatera Utara, yang berarti menggunakan bahasa daerah "Batak". Selanjutnya terdapat 2 mahasiswa dari 24 mahasiswa atau 9% berasal dari Makassar–Sulawesi Selatan, yang berarti menggunakan bahasa daerah Sulawesi. Alasan dari memasukkan tempat dimana tempat tumbuh besar mahasiswa adalah untuk mengetahui keragaman daerah mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya. Kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan ragam bahasa dalam komunikasi mahasiswa di lingkungan tersebut dengan mempertimbangkan pentingnya asal daerah dan tempat tumbuh besar mahasiswa tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil survei dan analisis tentang ragam bahasa di Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat banyak keragaman bahasa yang digunakan mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi dalam berkomunikasi di lingkungan kampus Universitas Telkom Surabaya. Seperti, bahasa Jawa, Batak, Bugis, Makassar, dan lain-lain. Hal tersebut

didukung dengan adanya hasil data survei melalui pengisian kuisisioner Google Form oleh mahasiswa. Terdapat mahasiswa yang berasal dari provinsi, suku, dan tempat tumbuh besar yang berbeda.

2. Ragam bahasa itu tidak membuat mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya terpecah. mahasiswa selalu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia antara satu sama lain. Dibuktikan dengan hasil data 50% mahasiswa lebih nyaman menggunakan bahasa Indonesia dan 71% sering menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi.
3. Variasi berbahasa juga ditemukan diantara kelompok dengan latar belakang daerah asal yang berbeda. Mahasiswa menggunakan logat, frasa, dan kosa kata yang memiliki ciri berbeda berdasarkan asal daerah mahasiswa masing-masing. Hal ini banyak ditemukan di lingkup pertemanan mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi.

Maka keragaman bahasa yang mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi miliki tidak membuat mahasiswa kesulitan untuk berkomunikasi antara satu sama lain. Mahasiswa menggunakan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dengan mahasiswa yang berbeda asal daerahnya. Sehingga adanya keragaman bahasa ini tidak menjadikan standart mahasiswa dalam berinteraksi.

Dari hasil penelitian tentang Analisis Ragam Bahasa dari Mahasiswa Prodi Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom Surabaya juga didapatkan saran yaitu penggunaan bahasa Indonesia akan sangat efektif digunakan dalam perkuliahan dan kegiatan pada prodi Teknik Telekomunikasi karena terdapat banyak mahasiswa yang berasal dari daerah dan suku yang berbeda yang dimana pasti mempunyai bahasa yang berbeda juga. Mahasiswa Teknik Telekomunikasi juga diharapkan dapat menggunakan kosa kata dan bahasa yang baik dalam berkomunikasi agar tidak menyinggung pihak manapun sehingga dapat tercipta lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, I. A., Brawijaya, K. S., Aini, F., & Eni Nurhayati. (2023). Perkembangan Ragam Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Upn "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), 406–420. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.388>
- Fitrah, A. W., Komariyah, F. N., Vica, M., Shadrina, S. N., & Nurhayati, E. (2023). Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Indonesia di Kalangan Milenial. *Madani :Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 11.
- Handika, K. D., Sudarma, I. K., & Murda, I. N. (2019). Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa dalam Komunikasi Verbal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 358. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19284>
- Heru, A., & Rukiyah, S. (2019). Penggunaan Bahasa Slang Di Lingkungan Kampus Universitas Pgri Palembang. Palembang: Universitas PGRI Palembang, 2, 364–370. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2516>
- Rizqina, A. A., Saddhono, K., & Suhita, R. (2023). Analisis Ragam Bahasa Guru dan Siswa dalam Interaksi Kelas di SDN 1 Kabunderan. *Research in Education and Technology (REGY)*, 1(2), 125–131. <https://doi.org/10.62590/regy.v1i2.69>
- Yulianti, H. (2023). Analisis Ragam Bahasa Gaul Yang Digunakan Remaja Milenial Pada Komentar Di Media Sosial Tiktok. *Garuda :Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(2), 117–131. <https://doi.org/10.59581/jpkf-widyakarya.v1i2.446>
- Sholihatin, E., Arly Fajar Ramadhan, M., Olivia Agustin, P., & Zidane Albany, A. (2023). Riffat Muhammad 7) , Rahma Dwi Fitriana 8) , Fitria Nur Rahmadani 9) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran. Jawa Timur, 1(2), 9.
- Ismail, Ismail, and Fauzan Putraga AlBahri, 'Perancangan E-Kuisisioner Menggunakan Codelgniter Dan React-Js Sebagai Tools Pendukung Penelitian', *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 3 (2019), 337 <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v3i2.152>
- Nurlinda, H. (2024). Analisis Fenomena Diglosia Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Siliwangi. 2(3).
- Khoiriyah, E. L., Amanda, F., Imtihanudin, D., Supriadi, I., Khaerunnisa, I., Kamali, A. S., Munawar, B., & Ma'arif, M. (2022). Sosialisasi Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik kepada pengguna Bahasa Gaul Kalangan Mahasiswa di Kampus STKIP Syekh Manshur Pandeglang. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v2i1.3305>